

**ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABLE FINANCE*
(STUDI KOMPARATIF BANK UMUM SYARIAH
DAN BANK UMUM KONVENSIONAL
INDONESIA TAHUN 2021-2023)**



**Skripsi Oleh:
Hana Zhafira
01031281924049
Akuntansi**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABILITY FINANCE* (STUDI KOMPARASI
BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
TAHUN 2021-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Hana Zhafira
NIM : 01031281924049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 08 November 2024



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 196905261994032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABLE FINANCE* (STUDI
KOMPARATIF BANK UMUM SYARIAH DAN BANK
UMUM KONVENSIONAL INDONESIA
TAHUN 2021-2023)

Disusun Oleh:

Nama : Hana Zhaifira
NIM : 01031281924049
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 30 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

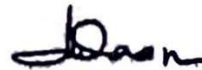
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 07 Januari 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 196904261994032001

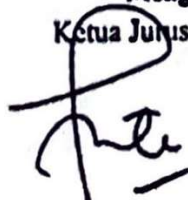
Penguji,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si.
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yustianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hana Zhafira
NIM : 01031281924049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABLE FINANCE* (STUDI KOMPARATIF BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL INDONESIA TAHUN 2021-2023)

Pembimbing : Prof. Dr. Inten Meutia S.E., M.Acc., Ak
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Hana Zhafira
NIM. 01031281924049

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"What really matters in life is not how strict we are with ourselves, but the connections we make along the way."

(Kaedehara Kazuha)

"With hardship comes ease. Indeed, with every hardship comes ease."

(Qur'an, 94: 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, mendukung, dan mencintai saya, kepada adik-adik yang selalu memberikan dukungan, sahabat dan teman-teman, serta almamaterku tercinta.

Skripsi ini kupersembahkan

untuk:

- Orang tua
- Keluarga
- Sahabat dan Teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, pertolongan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penerapan *Sustainable Finance* (Studi Komparatif Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2021-2023). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar lebih baik di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi dan sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, 10 Januari 2025

Penulis



Hana Zhafira

NIM. 01031281924049

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi berbagai macam kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat, rahmat, dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu **Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA** selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, serta memberikan ilmu, kritik, dan saran yang sangat luar biasa serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak **Muhammad Farhan, S.E., M.Si., Ak.**, selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan penilaian, kritik, saran serta arahan yang bersifat membangun kepada penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya **Mba Riwayati Ningsih, S.AP** yang telah membantu proses administrasi selama masa perkuliahan hingga selesai.
11. Diri saya sendiri, **Hana Zhafira** yang sudah berjuang dari awal masuk perkuliahan hingga tahap penulisan skripsi ini selesai.
12. **Kedua orang tuaku** tercinta, Ayah **Riza Syahriar, S.E.** dan Bunda **Herni**. Terima kasih atas seluruh dukungan, kasih sayang, dan doa serta nasihat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Adikku tersayang, **Raissa Amanda I** dan **Muhammad Rafif Rahman** yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
14. Keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
15. Sahabat-sahabatku, **Phinta Arifiana Thariqannisa, Diaz Rachmadannisa Erichel, Nyimas Afifah Nadhirah Olivia**, dan **Muhammad Aryo Krisna**. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada baik dalam suka maupun

duka sampai sekarang, terima kasih atas dukungan yang membangun serta senantiasa memberikan doa dan motivasi juga meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah penulis selama ini.

16. *Very Demure*, **Zusan Mardayanti**, dan **Kresta Vilova** yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, perhatian, dan telah meluangkan waktu untuk sekedar bercerita dan bertukar pikiran.
17. Teman penaku, **Claine** yang sudah memberikan dukungan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
18. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019. Terima kasih untuk kebersamaannya dan menjadi teman selama masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Palembang, 10 Januari 2025

Penulis



Hana Zhafira

NIM. 01031281924049

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABLE FINANCE* (STUDI KOMPARATIF BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL INDONESIA TAHUN 2021-2023)

**Oleh:
Hana Zhafira**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan dan menganalisis penerapan *sustainable finance* pada perbankan umum syariah dan konvensional di Indonesia yang diukur dengan menggunakan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 84 bank, dengan total observasi 252. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan masing-masing bank. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* yang kemudian diklasifikasikan dalam beberapa peringkat tingkat penerapan, antara lain *Not Applied*, *Limited Disclosure*, *Partially Applied*, *Well Applied*, dan *Fully Applied*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat penerapan *sustainable finance* antara bank umum syariah dan konvensional di Indonesia, bank umum konvensional memiliki tingkat pengungkapan lebih baik dari bank umum syariah, dapat dilihat dari tingkat pengungkapan bank umum konvensional sebesar 84%, sedangkan bank umum syariah sebesar 77%.

Kata kunci: *Sustainable Finance*, POJK No. 51 tahun 2017

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 196905261994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE
(COMPARATIVE STUDY OF INDONESIAN ISLAMIC COMMERCIAL
BANKS AND CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS IN 2021-2023)***

By:
Hana Zhafira

This study aims to compare and analyze the application of sustainable finance in sharia and conventional commercial banking in Indonesia as measured using the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51 of 2017 concerning Sustainable Finance. The study used a quantitative approach method with a sample of 84 banks, with a total of 252 observations. This research uses purposive sampling technique with secondary data from annual reports and sustainability reports of each bank. This research uses content analysis techniques, which are then classified into several levels of application, including not applied, limited disclosure, partially applied, well applied, and fully applied. The results of this study indicate that there are differences in the level of application of sustainable finance between Islamic and conventional commercial banks in Indonesia, conventional commercial banks have a better level of disclosure than Islamic commercial banks, it can be seen from the level of disclosure of conventional commercial banks at 84%, while Islamic commercial banks at 77%.

Keywords: Sustainable Finance, POJK No. 51 of 2017

*Acknowledge,
Advisor*



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 196905261994032001

*Acknowledge,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Hana Zhafira

NIM : 01031281924049

Jurusan : Akuntansi

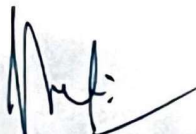
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sustainable Finance (Studi Komparatif Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Indonesia tahun 2021-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 8 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 198911152019032021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Hana Zhafira
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 04 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Ordebaru / Rawasari no.1825, Sekip
Ujung, Palembang
Email : hanazhafira04@gmail.com
Nomor Handphone : 081368819700



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006 : TK Al Hukamah Bandar Lampung
Tahun 2007-2013 : SDN 2 Rawa Laut Bandar Lampung
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 10 Palembang
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 6 Palembang
Tahun 2019-2024 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2. 1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Legitimacy Theory</i> (Teori Legitimasi)	8
2.1.2 <i>Syariah Enterprise Theory</i>	9
2.1.3 <i>Sustainable Finance</i>	12
2.1.4 Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	13

2.1.5	Bank Syariah	14
2.1.6	Bank Konvensional	15
2.1.7	Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017	16
2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Pemikiran.....	28
2.4	Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Jenis dan Sumber Data	31
3.2	Teknik Pengumpulan Data	31
3.3	Populasi dan Sampel	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sampel.....	34
3.4	Teknik Analisis	36
3.5	Definisi Operasional.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Gambaran Umum Penelitian Penerapan <i>Sustainable Finance</i> Pada Perbankan Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia	41
4.2	Penerapan <i>Sustainable Finance</i> Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan	42
4.3	Penerapan <i>Sustainable Finance</i> Perbankan Umum Konvensional Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	49
4.4	Perbandingan rata-rata Penerapan <i>Sustainable Finance</i> Perbankan Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	67
4.5	Hasil Analisis Deskriptif.....	71
4.6	Uji Normalitas.....	76
4.7	Uji Mann Whitney.....	77
BAB V PENUTUP		86
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	88
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Bank Umum di Indonesia	32
Tabel 3. 2 Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia.....	32
Tabel 3. 3 Populasi Bank Umum Konvensional di Indonesia.....	33
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.5. Komponen Keuangan Keberlanjutan Peraturan OJK	39
Tabel 3. 6 Predikat Tingkat Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	40
Tabel 4. 1 Tingkat Pengungkapan Strategi Keberlanjutan pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023	42
Tabel 4. 2 Tingkat Pengungkapan Tata Kelola Keberlanjutan pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023	43
Tabel 4. 3 Tingkat Pengungkapan Kinerja Ekonomi pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023.....	44
Tabel 4. 4 Tingkat Pengungkapan Kinerja Lingkungan Hidup pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023	45
Tabel 4. 5 Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023	46
Tabel 4. 6 Tingkat Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023	47
Tabel 4. 7 Predikat Tingkat Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	48
Tabel 4. 8 Tingkat Pengungkapan Strategi Keberlanjutan pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023 ..	49
Tabel 4. 9 Tingkat Pengungkapan Tata Kelola pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023	52
Tabel 4. 10 Tingkat Pengungkapan Kinerja Ekonomi pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023.....	54
Tabel 4. 11 Tingkat Pengungkapan Kinerja Lingkungan Hidup Pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023 ..	57

Tabel 4. 12 Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Pada Laporan Keberlanjutan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023.....	59
Tabel 4. 13 Tingkat Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2021-2023.....	62
Tabel 4. 14 Predikat Tingkat Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	64
Tabel 4. 15 Perbandingan Pengungkapan Strategi Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan Hidup, dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia tahun 2021-2023	67
Tabel 4. 16 Rata-Rata Pengungkapan Keuangan Keberlanjutan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dari tahun 2021-2023.....	68
Tabel 4. 17 Uji Statistik Deskriptif	71
Tabel 4. 18 Uji Statistik Deskriptif Sustainable Finance	74
Tabel 4. 19 Uji Normalitas	77
Tabel 4. 20 Uji Mann Whitney Pada Pengungkapan Strategi Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Kinerja Lingkungan Hidup, dan Kinerja Sosial.....	78
Tabel 4. 21 Uji Manwhitney Pada Sustainable Finance.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Item-Item Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan POJK No. 51 Tahun 2017.....	94
Lampiran 2 Data Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 tahun 2017 Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2021-2023	97
Lampiran 3 Data Pengungkapan Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Bank Umum Konvensional di Indonesia 2021-2023	103
Lampiran 4 Persentase Penerapan Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan POJK No. 51 Tahun 2017 Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional 2021-2023	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan terus meningkat. Keberlanjutan kini menjadi salah satu fokus utama dalam menghadapi berbagai tantangan global, seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan masalah sosial. Perusahaan perlu memperhatikan isu-isu keberlanjutan yang terkait dengan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun, meskipun kesadaran ini semakin meluas, terdapat fakta bahwa masih terdapat bank-bank konvensional seperti BNI, BRI, dan Mandiri yang sampai saat ini memberikan pembiayaan yang signifikan kepada sektor-sektor seperti perkebunan kelapa sawit, pertambangan, dan industri pengolahan kertas. Berdasarkan kapitalisasi pasar pada Juni 2023, bank-bank tersebut menyediakan pembiayaan sekitar USD 30,5 miliar (40%) dari total kredit bagi perusahaan kelapa sawit, pulp dan kertas, karet dan kayu yang beroperasi di Indonesia. Bank Mandiri mengeluarkan uang pinjaman sebesar USD 4,5 miliar yang disusul Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar USD 4,3 miliar. Lalu Bank Negara Indonesia (BNI) sebesar USD 2,5 miliar. Pembiayaan ini memiliki dampak besar dalam memperparah perubahan iklim, meningkatkan kesenjangan sosial, dan memicu pelanggaran hak asasi manusia. Pada tahun 2019, Indonesia menjadi sorotan internasional ketika kabut asap beracun akibat kebakaran hutan melanda berbagai wilayah, yang berakibat buruk pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sekitar 80% dari kebakaran ini diduga dilakukan secara sengaja untuk

membuka lahan perkebunan kelapa sawit, demi menekan biaya produksi (TuK Indonesia, 2024).

Suatu perusahaan tidak bisa hanya fokus pada tujuan untuk memperoleh keuntungan saja dalam melaksanakan bisnisnya. Perusahaan perlu melaksanakan seluruh kegiatannya dengan etis dan penuh tanggung jawab baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting di Indonesia dalam mewujudkan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial (OJK, 2014). Keberlanjutan di sektor keuangan tercermin dalam penerapan *sustainable finance*, yang melibatkan praktik keuangan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Salah satu kegiatan utama lembaga keuangan perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2014). Keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) sebagai keuangan yang mempertimbangkan pertimbangan aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek tata kelola ketika mengambil keputusan investasi di industri keuangan, sehingga mengarah pada kenaikan tingkat investasi jangka panjang pada kegiatan dan proyek ekonomi berkelanjutan (Ozili, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), OJK bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan secara terintegrasi. Oleh karena itu, di Indonesia yang memiliki kewenangan secara penuh dalam hal penyelenggaraan Keuangan Berkelanjutan ialah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada 5 Desember 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mempublikasikan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 untuk mendukung pencapaian Rencana Pembangunan

Jangka Panjang (RPJP) yaitu 10 tahun serta mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMn) yaitu 5 tahun bagi industri yang berada di bawah pengawasan OJK dan bergerak di bidang jasa keuangan, antara lain; perbankan, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), dan pasar modal (OJK, 2014). Pada bulan Juli 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mempublikasikan peraturan khusus untuk lembaga keuangan yang berhubungan dengan pelaporan keberlanjutan suatu perusahaan yakni, Peraturan OJK (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam kebijakan tersebut, diwajibkan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta menerbitkan *Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan) tahunan yang menunjukkan bagaimana Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam mengatasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola atas pembiayaan yang diberikan pada perusahaan (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia, 2019). Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tersebut minimal mengandung ringkasan eksekutif, Prioritas dan uraian RAKB, proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, juga tindak lanjut RAKB. RAKB dan Laporan Berkelanjutan (*Sustainable finance*) wajib dilaporkan kepada lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per tahunnya.

Dikeluarkannya Peraturan OJK (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini, diharuskan untuk seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menerapkan prinsip-prinsip dari keuangan berkelanjutan yakni; prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip tata kelola, prinsip pengelolaan risiko

lingkungan hidup dan sosial, prinsip inklusif, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip koordinasi dan kolaborasi, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, serta prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan (Sinamora, 2019). Implementasi prinsip *sustainable finance* dalam sistem lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan di negara Indonesia adalah bentuk dari pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam meningkatkan serta mempraktikkan instrumen ekonomi lingkungan hidup yang di dalamnya mengandung kebijakan ramah Lingkungan Hidup dalam bidang perbankan, serta industri keuangan non-bank, serta pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Dengan melaksanakan aturan itu, setiap lembaga keuangan artinya telah mengimplementasikan prinsip atau dasar keuangan berkelanjutan di seluruh kegiatan usahanya.

Analisis mengenai Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di negara Indonesia telah diteliti oleh peneliti terdahulu salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Qudriyah et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pengungkapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan pada tingkat yang tinggi dengan rata-rata pengungkapan sebesar 79%, maka dapat dikatakan bahwa melalui penerapan keuangan berkelanjutan, perbankan syariah di Indonesia telah mencapai target *Sustainable Development Goals* pada tingkat nasional serta sesuai dengan RJMn (Rencana Jangka Menengah Nasional) 2015-2019. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bayu, 2021) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan Keuangan Berkelanjutan dan Keuangan Hijau pada lembaga keuangan bank di negara Indonesia masih termasuk dalam tingkatan yang rendah. Dari hasil analisis

yang mereka dapatkan, lembaga jasa keuangan di Indonesia khususnya pada perbankan dalam pengungkapan Keuangan Berkelanjutan dan Keuangan Hijau sudah menunjukkan adanya peningkatan setelah diterbitkan POJK No.51/pojk.03/2017. Namun jika dilihat dari pelaporan dari laporan keberlanjutan secara keseluruhan di perbankan Indonesia masih dalam tingkat yang rendah serta tidak selaras dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

Berdasarkan latar belakang serta ketidakpastian hasil pada penelitian terdahulu dan masih sedikitnya dilakukan penelitian dengan membandingkan penerapan keuangan berkelanjutan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia menggunakan POJK No.51/POJK.03/2017, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABLE FINANCE* (STUDI KOMPARATIF BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2021-2023).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditemukan di atas, maka penulis merumuskan persyaratan dan ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kesesuaian pelaporan keuangan keberlanjutan pada lembaga perbankan di Indonesia berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 pada tahun 2021-2023?

2. Bagaimana perbandingan penerapan *sustainable finance* berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 pada laporan keberlanjutan bank umum syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang penulis ingin diraih pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Kesesuaian pelaporan keuangan keberlanjutan pada lembaga perbankan di Indonesia berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 pada tahun 2021-2023.
2. Mengetahui perbandingan penerapan *sustainable finance* berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 pada laporan keberlanjutan antara bank umum syariah dan konvensional di Indonesia pada tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan baru mengenai penerapan *Sustainable Finance* yang dijelaskan oleh setiap lembaga keuangan perbankan dalam laporan keberlanjutan serta perbandingannya antara bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia, dengan topik yang relatif sama.

2. Manfaat Praktis

a. Akademisi

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangsih berupa pemikiran bagi kemajuan perkembangan dalam bidang akuntansi, pula dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

b. Praktisi

Melalui penelitian ini, penulis berharap lembaga perbankan di Indonesia dapat menyadari dan mengetahui pentingnya penerapan *Sustainable Finance* dalam *Sustainability Report* perusahaan dalam rangka meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Riska, Bulutoding, L., & Sumarlin. (2024). Integrasi Konsep Amanah dalam Shariah Enterprise Theory : Tinjauan Literatur Komprehensif. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 140–148. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1151>
- Amalia, Rizky, Reismiyantingngtias, N., Abdurrachman, & Budi Kusuma, A. (2022). Implementasi Akuntansi Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mencapai Sustainable Development (Studi Kasus Bank Kalsel). *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(2), 188–199.
- An, Y., Davey, H., & Harun, H. (2017). Sustainability reporting at a New Zealand public university: A longitudinal analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 9(9), 1–11. <https://doi.org/10.3390/su9091529>
- Andatu, M., & Hilabi, A. (2023). Implementasi Regulasi Keuangan Berkelanjutan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *AL IRSYAD Jurnal Studi Islam*, 2(2), 93–108.
- Ani, S. M., & Fredy, H. (2017). Mekanisme Governance Dan Pengungkapan Sustainable Finance: Untuk Melihat Tingkat Kesiapan Penerapan Sustainable Finance Pada Perusahaan Jasa Keuangan Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 437. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.247>
- Asyifa, Z., Zulfajrin, & Wahyuddin Abdullah, M. (2023). Syariah Enterprise Theory (SET): Tinjauan Konsep dan Implikasinya pada Lembaga Sedekah Jumat Pekan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 57–68.
- Bayu, E. K. (2021). Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 57–66. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3135186>
- Budisantoso, S. T. dan T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Burhany, D. I., Dahtiah, N., & Syarief, A. (2020). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Bank Syariah Dan Konvensional Beserta

- Determinannya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(3), 306–331. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4531>
- Callista, W. B., Anwar, C., & Nasution, H. (2021). Implementation of Sustainable Finance and Environment. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 1(4), 436–442. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i4.32>
- Deegan, C. (2002). *Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures - A Theoretical Foundation*. 15, 282–311.
- Deharlie, F. K., & Aminah. (2024). Disclosure of Sustainability Report Legitimacy Theory Perspective. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(2), 647–665. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i2.224>
- Djarmika, G. H., Tirta, P., Ningsih, S., Harsono, B., & Destiani, D. A. (2023). Analisis Implementasi Kebijakan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan pada Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 4(1), 1–18. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/1572>
- Falk. (2007). Sustainability Reporting and Business Value. *European CEO*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumantiny, M. (2022). Analisis minat perbankan dalam keuangan berkelanjutan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 4020–4033. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1584>
- Harahap, S. M., & Meiden, C. (2024). *KUALITAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN POJK NO . 51 / POJK . 03 / 2017 : PT SURYAMAS DUTA MAKMUR TBK TAHUN 2021-2022*. 11(c), 106–114.
- Hartadinata, O. S., & Varihah, E. (2023). Ada Apa Dengan Bank Jatim dan Keuangan Berkelanjutan di Masa Pandemi? *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(1), 20–30. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i1.16664>
- Hartono, J. F. (2021). *Perbandingan hasil analisis kesesuaian penerapan konsep keuangan berkelanjutan pada laporan keberlanjutan periode 2017-2019 berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 : studi kasus pada PT. Bank BRI*

- Syariah, Tbk., PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syaria.* Universitas Katolik Parahyangan.
- Hidayati, D., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). *Pengaruh Pemasaran Syariah Terhadap Kepercayaan Konsumen di Bank Syariah.* 1(November), 7545–7558.
- Jamaluddin. (2021). Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam - JIEBI*, 3(2), 44–63. <https://doi.org/10.4018/IJEGR.2018040104>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumajas, L. I., Saerang, D. P. E., Maramis, J. B., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Kontradiksi Sustainable Finance : Sebuah Literatur Review. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1034–1041. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41356>
- Lindblom, C. K. (1994). *The Implications of Organizational Legitimacy for Corporate Social Performance and Disclosure.*
- Meutia, I. (2021). *Menata Pengungkapan CSR pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis).* 8.
- Meutia, I., Kartasari, S. F., Yaacob, Z., & Arunachalam, M. (2020). Mapping Sustainable Finance: A Detailed Analysis of Banks in Indonesia. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v4i1.110>
- Migliorelli, M. (2021). What do we mean by sustainable finance? Assessing existing frameworks and policy risks. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su13020975>
- Misa Darko, E. (2022). Examining the Relationship between Sustainable Finance and Green Economic Progress in Ghana: The Stakeholders' Perspectives. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1044(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1044/1/012013>
- Muhammad, A., Ibitomi, T., Durotimi Amos, D., Idris, M. B., & Ishaq, A. A. (2023). Comparative Analysis of Sustainable Finance Initiatives in Asia and

- Africa: A Path towards Global Sustainability. *Global Sustainability Research*, 2(3), 33–51. <https://doi.org/10.56556/gssr.v2i3.559>
- Mutiha, A. H. (2022). *The Quality of Sustainability Report Disclosure and Firm Value: Further Evidence from Indonesia*. 26. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083026>
- Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2019). Discourses of sustainable finance implementation in Islamic bank (Cases studies in Bank Mandiri Syariah 2018). *International Journal of Financial Research*, 10(6), 108–117. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p108>
- Nugroho, L., Nugraha, E., & Badawi, A. (2020). Sustainable Finance Portfolio Analysis in Islamic Bank (Segment Perspective). *International Journal of Commerce and Finance*, 6(2), 226–240.
- OJK. (2014). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Lampiran II SAL OJK. *Lampiran 2 SAL POJK 51 Tahun 2017*, 20–27.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *SE OJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik* (Vol. 1, p. 6).
- Ozili, P. K. (2021). Making Sustainable Finance Sustainable. *SSRN Electronic Journal*, 109924. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3799945>
- Putri Hendratno, S., Murwaningsari, E., & Gunawan, J. (2022). Implementation of Sustainable Banking: Study in Indonesia and Singapore. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 10(10), 1–12. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.1010001>
- Qudriyah, H. L., Hastuti, Burhany, D. I., & Sumardi, S. (2021). An Analysis of Sustainable Finance Disclosure at Indonesian Sharia Commercial Banks using POJK 51/POJK.03/2017. *Proceedings of the 2nd International Seminar of Science and Applied Technology (ISSAT 2021)*, 207(January). <https://doi.org/10.2991/aer.k.211106.085>
- Ruhyat, E., & Murwaningsari, E. (2019). Development of Sustainable Banking in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5), 177–185.

- Rusdiono, L. R. (2017). Analisa Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan. *Universitas Katolik Parahyangan*, 227.
- Ryszawska, B. (2016). Sustainability Transition Needs Sustainable Finance. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 5(1).
- Schiopoiu, A.-B., & Popa, I. (2013). *Legitimacy Theory*. December. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8>
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Setyowati, A. B. (2023). Governing sustainable finance: insights from Indonesia. *Climate Policy*, 23(1), 108–121. <https://doi.org/10.1080/14693062.2020.1858741>
- Sinamora, S. C. (2019). Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) Di PT Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9(1), 32–49. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v9i1.267>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Prenada Media.
- Syahputra, D., & Mustafa. (2024). *Studi Literatur Berkelanjutan Bagi Emiten Sektor Pariwisata di Indonesia Literature Study Analysis Of Compliance With The Implementation Of Pojk 51 Of 2017 On Sustainable Finance For Tourism Sector Issuers In Indonesia*. 3(1), 7–13.
- Triuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Syariah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syariah. *Jaai*, 5(2), 131–145.
- TuK Indonesia. (2024). *Transformasi Untuk Indonesia: Aksi Protes Terhadap 36 Bank yang Terlibat Kejahatan Lingkungan*. <https://www.tuk.or.id/2024/03/7345/>

- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. (2019). *Tinjauan Atas Reformasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia*. <https://www.tuk.or.id/2019/12/keuangan-berkelanjutan-indonesia/>
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. <https://doi.org/10.1177/002795017205900102>
- Wilmshurst, Trevor D., dan Frost, G. R. (2000). Corporate environmental Reporting A Test of Legitimacy Theory. *Accounting Auditing & Accountability Journal*, 13(1), 10–26.
- Yuliana, D. P., Giawa, H. F., & Resti, T. (2024). Analisa Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan ((Studi Kasus Pada Bank BNI, Bank BTN, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Jatim, Bank Per. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(Persediaan), 1–12. www.depkeu.com